

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi Satuan Pengendalian Internal (SPI) untuk bertugas dan bekerja secara efektif dan efisien serta mendapatkan hasil yang sesuai antara penggolongan kualitas kredit, pembentukan PPAP dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menggambarkan gejala atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kondisi, diantaranya 1) BPR Suka-Suka mengalami masalah dalam SDM yang dimiliki; 2) Masih terdapat bagian yang merangkap pekerjaan; 3) Masih terdapat penggolongan kualitas kredit dan perhitungan pembentukan PPAP yang tidak sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan bahwa 1) Dilakukan penerimaan pegawai dengan tes yang cukup kompetitif sehingga pegawai yang diterima memiliki kompetensi yang baik dan sesuai kriteria; 2) Pelatihan berkelanjutan adalah salah satu program yang perlu dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan terkait peraturan Bank Indonesia dan peraturan yang dibuat oleh BPR

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Penggolongan Kualitas Kredit, PPAP, Peraturan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011, BPR.

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the Internal Control Unit (SPI) to work and work effectively and efficiently and get the right results between the classification of credit quality, and the formation of PPAP with Indonesian Bank Regulation No. 13/26/PBI/2011. This study uses a descriptive qualitative paradigm with a case study method. This study describes the symptoms or objects of research based on facts in the field.

The results showed several conditions, including 1) BPR Suka-Suka experienced HR problems; 2) There are still parts that double work; 3) There is always a classification of credit quality and calculation of PPAP formation that is not by Indonesian Bank Regulation No. 13/26/PBI/2011. Based on these findings, the researcher recommends that 1) Recruited Employees with tests that are competitive enough so that employees who are accepted have excellent competence. According to criteria; 2) Ongoing training is one of the programs that need to be done routinely to improve the ability and knowledge of employees related to Bank Indonesia regulations and regulations made by BPR.

Keywords: *Internal Control, Credit Quality Classification, PPAP, Indonesian Bank Regulation No. 13/26/PBI/2011, BPR.*